

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 52 Sekolah Dasar negeri maupun swasta yang tersebar di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Adapun subjek yang akan diteliti adalah guru-guru SD se-Kecamatan Cileunyi.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sudjana (2000, hlm. 26) populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin baik dari menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan definisi menurut Sugiyono (2010, hlm. 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun populasi yang akan diteliti adalah Seluruh SD di kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Mempertimbangkan jumlah populasi diatas seratus, seperti yang diungkapkan oleh Suharsmi Arikunto (2002, hlm. 134) bahwa “apabila subyeknya dibawah 100 maka penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai responden, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Sebaliknya apabila subjeknya diatas 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%”.

Mengingat jumlah Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi dibawah seratus, maka yang akan diteliti adalah seluruh sekolah. Adapun responden dari setiap sekolah yang akan mewakili keadaan dari kinerja manajerial kepala sekolah, iklim Sekolah dan kepuasan kerja guru adalah 20% jumlah guru dari masing-masing sekolah. Jawaban dari responden pada masing-masing sekolah akan dirata-ratakan untuk memperoleh kesimpulan dari kecenderungan tiap variable yang akan

diteliti. Berikut ini adalah nama-nama sekolah dasar beserta jumlah responden tiap sekolah yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru di SD Kecamatan Cileunyi

No	Nama sekolah	Jumlah Guru	Responden
1	SDN Cimekar	11	2
2	SDN Cibiru 02	15	3
3	SDN Cibiru 06	20	4
4	SDN Cibiru 08	13	3
5	SDN Cibiru 09	17	3
6	SDN Cibiru 10	11	2
7	SDN Cijati 01	12	2
8	SDN Cijati 02	11	2
9	SDN Cileunyi 01	13	3
10	SDN Cileunyi 02	9	2
11	SDN Cileunyi 03	18	4
12	SDN Cileunyi 04	19	4
13	SDN Cileunyi 05	16	3
14	SDN Cileunyi 07	10	2
15	SDN Cinunuk 01	11	2
16	SDN Cinunuk 02	12	2
17	SDN Cinunuk 03	14	3
18	SDN Cinunuk 04	11	2
19	SDN Cinunuk 05	12	2
20	SDN Cinunuk 06	12	2
21	SDN Cinunuk 07	12	2
22	SDN Cinunuk 08	13	3

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	SDN Cinta Asih 01	11	2
24	SDN Cinta Asih 02	11	2
25	SDN Cikoneng	17	3
26	SDN Cinta Gelar	11	2
27	SDN Cikudayasa	9	2
28	SDN Cikalang	11	2
29	SDN Mekar Biru	11	2
30	SDN Mekarasih	11	2
31	SDN Mekarwangi	18	4
32	SDN Mekarsari	20	4
33	SDN Neglasari 01	16	3
34	SDN Neglasari 02	16	3
35	SDN Sukasari	13	3
36	SDN Sukahaji 01	16	3
37	SDN Sukahaji 02	14	3
38	SDN Sukahati 01	14	3
39	SDN Sukahati 02	19	4
40	SDN Sukamantri	12	2
41	SDN Sukaasih	8	2
42	SDN Sukarasa	13	3
43	SDN Yasahidi	11	2
44	SDN Tirtayasa	11	2
45	SDS Percobaan	39	8

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

46	SDS Panyawungan 01	9	2
47	SDS Panyawungan 02	12	2
48	SDS AI-Amanah	38	8
49	SDS Laboratorium Upi	44	9
50	SDS Mutiara Parahyangan	27	5
51	SDS Insan Teladan	10	2
52	SDS Bakti Nusantara	9	2
Jumlah Guru		773	158

B. Desain Penelitian

Menurut Supranto (2001, hlm. 237) “desain penelitian pada dasarnya untuk menentukan metode apa saja yang akan dipergunakan dalam penelitian”. Sedangkan Fred N. Kerlingger (2005, hlm. 483) mengungkapkan bahwa “desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur (model/paradigma) penyelidikan yang disusun sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Ada beberapa metode penelitian yang termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental menurut (Syaodih, 2012, hlm. 53) yaitu “metode deskriptif, survey, ekspos fakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.” Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasional.

C. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (inquiry), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal yang bersifat teka teki. Menurut Syaodih

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2012:52) metode penelitian merupakan “Rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 5) “Metode deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain”. Peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) apa adanya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari Kinerja manajerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan kepuasan kerja guru. Sedangkan metode Asosiatif Menurut Sugiyono (2010, hlm. 5) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini metode asosiatif ditujukan untuk mengetahui pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru, dan kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari dari suatu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Syaodih (2012, hlm. 56)

Korelasi positif, berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif, berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh kinerja manajerial dan iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SD se Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung

dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif, diharapkan pula akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi obyek penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Kepuasan Kerja Guru (Y)

Definisi	Variabel	Sub Variabel
Kepuasan kerja adalah perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu pekerjaan yang dihasilkan dari penilaian terhadap lingkungan fisik maupun sosial, dan kondisi psikologis.	1. Perputaran tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perpindahan kerja • Pergantian pegawai • Loyalitas
	2. Prestasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Program pengembangan • Peluang kreasi • Mencari peluang • Siap bekerja • Promosi
	3. Gairah kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli pekerjaan rekan • Menghargai hasil kerja • Semangat bekerja • Merasa puas • Minat dan bangga pada profesi
	4. Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu • Mematuhi tata tertib • Siap bekerja • Tingkat absensi
	5. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pengajaran

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Target mengajar • Kualitas kompetensi
--	------------	--

2. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah (X₁)

Definisi	Variable	Indikator
Kinerja manajerial kepala sekolah adalah Kemampuan kerja manajemen dalam hal merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”	1. Merencanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Memikirkan dan merumuskan program tujuan
	2. Mengorganisasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghimpun dan mengkoordinasi sumber daya sekolah
	3. Memimpin	<ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia
	4. Mengendalikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan petunjuk dan meluruskan

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Iklim Sekolah (X_2)

Definisi	Variable	Indikator
Iklim sekolah dapat didefinisikan sebagai suasana lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial pekerjaan yang dapat dirasakan oleh orang-orang yang terlibat didalam proses pembelajaran, langsung atau tidak langsung yang tercipta akibat kondisi kultural organisasi sekolah tersebut.	1. Lingkungan fisik	<ul style="list-style-type: none"> • lingkungan belajar siswa • keadaan guru • keadaan ruang perpustakaan • kebersihan lingkungan • keadaan lingkungan sekolah • ketersediaan tempat istirahat siswa • ketersediaan ruang belajar
	2. Lingkungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • hubungan kepala sekolah dengan guru • perlakuan kepala sekolah terhadap guru • penghargaan kepala sekolah dengan guru • kerjasama antara guru dengan guru • kerjasama antara guru dengan orang tua siswa • kerjasama antara komite sekolah dengan personel

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • kerjasama antara masyarakat dengan personel sekolah
--	--	---

E. Instrumen Penelitian

1. Angket atau kuisisioner

Angket atau Kuisisioner merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Syaodih, 2012, hlm. 219). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner dimaksudkan untuk menjaring data berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam variabel penelitian untuk mengukur: (1) peran manajerial kepala sekolah (2) iklim Sekolah, dan (3) kepuasan kerja guru. Instrument berupa angket ini digunakan peneliti dikarenakan:

- a. Luasnya jangkauan sekolah-sekolah yang tersebar di kecamatan cileunyi
- b. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- c. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- d. Responden merasa bebas menjawab, jujur dan tidak malu-malu

Penyusunan instrumen yang digunakan peneliti mengacu pada indikator instrumen. Penulis menggunakan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek pendidikan dan lingkungan sosial maka jenis skala yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk *checklist*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian. Adapun penggunaan dokumentasi pada penelitian ini adalah menyelidiki dokumen-dokumen mengenai jumlah sekolah yang ada di kecamatan Cileunyi dan jumlah guru pada masing-masing sekolah beserta statusnya.

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini pengembangan instrumen dilakukan dengan tahapan: menyusun indicator variable penelitian, menyusun kisi-kisi instrument, mengembangkan kisi-kisi menjadi angket, kemudian melakukan uji coba instrument dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun penyusunan kisi-kisi dari variable kinerja manajerial kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, dan kepuasan kerja guru dipaparkan dalam tabel berikut:

1. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Item
Kinerja Manajerial Kepala Sekolah (X_1)	Merencanakan	• Memikirkan dan merumuskan program tujuan	Guru	1-5
	Mengorganisasikan	• Menghimpun dan mengoordinasi sumber daya sekolah	Guru	6-14
	Memimpin	• mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia	Guru	15-22
	Mengendalikan	• Memberikan petunjuk dan meluruskan	Guru	23-26

2. Iklim Sekolah (X_2)

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Organisasi Sekolah (X₂)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Item
Iklim Organisasi Sekolah (X ₂)	Lingkungan Fisik	• lingkungan belajar siswa	Guru	1-4
		• keadaan ruang perpustakaan		5-6 7
		• kebersihan lingkungan		8
		• keadaan lingkungan sekolah		9
		• ketersediaan tempat istirahat siswa		10
		• ketersediaan ruang belajar		
				Lingkungan Sosial
• perlakuan kepala sekolah terhadap guru	13			
• penghargaan kepala sekolah dengan guru	14-15			
• hubungan guru dengan guru	16 17			
• kerjasama antara guru dengan guru	18-19			
• kerjasama antara guru dengan orang tua siswa	20-21			
• kerjasama antara komite sekolah dengan personel	22-23			
• kerjasama antara masyarakat dengan				

		personel sekolah		
--	--	------------------	--	--

3. Kepuasan Kerja Guru (Y)

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Item
Kepuasan Kerja Guru (Y)	Perputaran tenaga kerja	• Perpindahan kerja	Guru	1
		• Pergantian pegawai		2
		• Loyalitas		3-4
	Prestasi Kerja	• Program pengembangan	Guru	5
		• Peluang kreasi		6
		• Mencari peluang		7
		• Siap bekerja		8-9
		• promosi		10

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Gairah kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli pekerjaan rekan • Menghargai hasil kerja • Semangat bekerja • Merasa puas • Minat dan bangga pada profesi 	Guru	11-14 15-16 17 18 19-20
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu • Mematuhi tata tertib • Tingkat absensi 	Guru	21 22 23
	Kualitas Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pengajaran • Target mengajar • Kualitas kompetensi 	Guru	24 25 26-27

4. Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2012, hlm. 168) adalah “suatau ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas tinggi, begitupun sebaliknya instrument yang tidak valid memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti. Artinya, instrument tersebut dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Agar peneliti memperoleh instrument yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan instrument seperti memecah variable menjadi sub variable dan indicator kemudian memasukan indicator kedalam pertanyaan pada angket.

Angket yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam kuesioner secara

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan validitas eksternal bila kriteria didalam angket disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (eksternal). Validitas internal kuesioner harus memenuhi construct validity (validitas konstruks) dan content validity (validitas isi). Validitas konstruks adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep dapat ditempuh dengan:

- a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan oleh para ahli yang tertulis dalam literature
- b. Jika dalam literatur tidak didapatkan definisi konsep yang ingin diukur, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut (dengan bantuan para ahli)
- c. Menanyakan definisi konsep yang akan diukur kepada calon responden atau orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden.

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (judgment experts). Untuk itu kuesioner yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu, dikonsultasikan kepada ahlinya untuk mendapatkan tanggapan atas angket yang telah dibuat, saran para ahli dapat tanpa perbaikan. Pada penelitian ini, peneliti telah mengkonsultasikan pada pembimbing, sehingga angket yang dibuat diperbaiki sesuai yang disarankan sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Validitas isi angket ditentukan oleh sejauh mana isi angket tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Misal konsep yang akan diteliti terdiri dari tiga aspek, maka kuesioner yang dibuat harus menanyakan tentang ketiga aspek tersebut. Pada penelitian ini masing masing variable (kinerja manajerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan kepuasan kerja), option/ pilihan jawaban beragam, ada yang 6 option dan ada pula yang 3 option.

Setelah validitas konstruk terpenuhi maka dilakukan validitas eksternal. Untuk menguji validitas eksternal instrument, terlebih dahulu mencari harga korelasi antar bagian-bagian dari instrument secara keseluruhan dengan cara

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengorelasikan setiap butir instrument dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir jawaban. Validitas eksternal ini dilakukan dengan uji coba kuesioner tersebut pada populasi yang mempunyai kriteria serupa disarankan sebanyak 30 responden (mendekati kurva normal), setelah data ditabulasi maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item kuesioner.

Untuk menghitung validitas instrument digunakan rumus Pearson Product Moment (Sugiyono, 2010, hlm. 121) Yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kemudian menghitung harga t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi (t table) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2)

Kaidah keputusan: Jika t_{hitung} > t_{tabel} : berarti valid

Jika t_{hitung} < t_{tabel} : berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Korelasi Nilai r

Nilai Korelasi	Kriteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Agar memudahkan dalam pengolahan data, peneliti menggunakan SPSS versi 20. Untuk item yang tidak valid, semuanya dihilangkan/ tidak digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) validitas dari ketiga variable penelitian adalah sebagai berikut:

a. Validitas Variabel X₁ (Kinerja Manajerial Kepala Sekolah)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas variable X₁ tentang Kinerja Manajerial Kepala Sekolah terdiri dari 26 pernyataan, terdapat 23 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu no 1,2,3,4,5,7,8,9,10,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27. Selanjutnya untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X₁ (Kinerja Manajerial Kepala Sekolah)

Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan	Keterangan
1	0,374	0,799	Valid	Digunakan
2	0,374	0,864	Valid	Digunakan
3	0,374	0,913	Valid	Digunakan
4	0,374	0,802	Valid	Digunakan
5	0,374	0,632	Valid	Digunakan
6	0,374	-0,016	Tidak Valid	Ditolak
7	0,374	0,816	Valid	Digunakan
8	0,374	0,846	Valid	Digunakan
9	0,374	0,819	Valid	Digunakan

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	0,374	0,775	Valid	Digunakan
11	0,374	-0,043	Tidak Valid	Ditolak
12	0,374	0,711	Valid	Digunakan
13	0,374	0,584	Valid	Digunakan
14	0,374	0,800	Valid	Digunakan
15	0,374	0,776	Valid	Digunakan
16	0,374	0,812	Valid	Digunakan
17	0,374	0,324	Tidak valid	Ditolak
18	0,374	0,923	Valid	Digunakan
19	0,374	0,900	Valid	Digunakan
20	0,374	0,902	Valid	Digunakan
21	0,374	0,808	Valid	Digunakan
22	0,374	0,922	Valid	Digunakan
23	0,374	0,950	Valid	Digunakan
24	0,374	0,923	Valid	Digunakan
25	0,374	0,837	Valid	Digunakan
26	0,374	0,797	Valid	Digunakan

b. Validitas Variabel X₂ (Iklim Organisasi Sekolah)

Hasil perhitungan (terlampir) variable X₂ tentang Iklim Organisasi Sekolah terdiri dari 23 pernyataan dan seluruhnya valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Iklim organisasi Sekolah)

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item No	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan	Keterangan
1	0,374	0,662	Valid	Digunakan
2	0,374	0,608	Valid	Digunakan
3	0,374	0,578	Valid	Digunakan
4	0,374	0,758	Valid	Digunakan
5	0,374	0,791	Valid	Digunakan
6	0,374	0,717	valid	Digunakan
7	0,374	0,727	Valid	Digunakan
8	0,374	0,733	Valid	Digunakan
9	0,374	0,714	Valid	Digunakan
10	0,374	0,689	Valid	Digunakan
11	0,374	0,646	Valid	Digunakan
12	0,374	0,876	Valid	Digunakan
13	0,374	0,735	Valid	Digunakan
14	0,374	0,779	Valid	Digunakan
15	0,374	0,776	Valid	Digunakan
16	0,374	0,802	Valid	Digunakan
17	0,374	0,814	Valid	Digunakan
18	0,374	0,745	Valid	Digunakan
19	0,374	0,679	Valid	Digunakan
20	0,374	0,749	Valid	Digunakan
21	0,374	0,726	Valid	Digunakan
22	0,374	0,771	Valid	Digunakan
23	0,374	0,657	Valid	Digunakan

c. Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan (terlampir) variable Y tentang Kepuasan Kerja yang terdiri dari 27 pernyataan, terdapat 25 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu no 1,2,3,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Iklim organisasi Sekolah)

Item No	r hitung	r table $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan	Keterangan
1	0,374	0,871	Valid	Digunakan
2	0,374	0,906	Valid	Digunakan
3	0,374	0,735	Valid	Digunakan
4	0,374	-1,220	Tidak Valid	Ditolak
5	0,374	0,797	Valid	Digunakan
6	0,374	0,807	valid	Digunakan
7	0,374	0,823	Valid	Digunakan
8	0,374	0,632	Valid	Digunakan
9	0,374	0,678	Valid	Digunakan
10	0,374	0,806	Valid	Digunakan
11	0,374	0,804	Valid	Digunakan
12	0,374	0,837	Valid	Digunakan
13	0,374	0,777	Valid	Digunakan
14	0,374	0,815	Valid	Digunakan
15	0,374	0,877	Valid	Digunakan
16	0,374	0,789	Valid	Digunakan
17	0,374	0,896	Valid	Digunakan
18	0,374	0,911	Valid	Digunakan
19	0,374	0,663	Valid	Digunakan
20	0,374	0,863	Valid	Digunakan
21	0,374	0,882	Valid	Digunakan
22	0,374	0,716	Valid	Digunakan
23	0,374	0,753	Valid	Digunakan
24	0,374	0,851	Valid	Digunakan
25	0,374	0,856	Valid	Digunakan
26	0,374	0,474	Valid	Digunakan
27	0,374	0,280	Tidak Valid	Digunakan

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010, hlm. 178) “instrument yang baik tidak akan bersifat tendentious mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, reliable akan menghasilkan data yang tepat juga.” Berarti berapa kali pun datanya diambil, maka hasilnya tetap sama walaupun dalam jangka waktu yang berbeda. Hal ini dipertegas kembali oleh Sugiyono (2010, hlm. 121) “Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.”

Adapun rumus untuk menghitung reliabilitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kemudian masuk pada rumus korelasi Spearman:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

R_{11} = nilai reliabilitas

R_b = nilai koefisien korelasi

Distribusi (t table) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliable

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS versi 20. Secara lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

a. Variabel X₁ (Kinerja Manajerial Kepala sekolah)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.929
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.957
		N of Items	11 ^b
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			.937
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.968
	Unequal Length		.968
Guttman Split-Half Coefficient			.967

b. Variabel X₂ (Iklim Sekolah)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.921
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.930
		N of Items	11 ^b
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			.875
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.933
	Unequal Length		.933
Guttman Split-Half Coefficient			.933

c. Variabel Y (Kepuasan Kerja)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.954
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.952
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Correlation Between Forms		.945
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.972
	Unequal Length	.972
Guttman Split-Half Coefficient		.971

Hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai **0.976** untuk Kinerja Manajerial Kepala sekolah, **0.933** untuk Iklim Organisasi Sekolah, dan **0.971** untuk Kepuasan kerja. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi $r_{tabel} = 0,370$ yang berarti ketiga instrument tersebut termasuk dalam kategori reliable.

Setelah angket diujicobakan dan hasil ujicoba angket menunjukkan bahwa instrument tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Masing-masing angket terdiri dari 23,23, dan 25 item pernyataan. Angket tersebut disebar kepada seluruh sampel yang ada di kecamatan cileunyi Kabupaten Bandung untuk mengumpulkan data tentang Kinerja manajerial Kepala Sekolah, Iklim Organisasi, dan Kepuasan Kerja guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter menurut Sukmadinata (2012, hlm. 220) adalah “suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang daftar Sekolah Dasar beserta jumlah guru dari masing-masing sekolah. Jumlah guru-guru dan staf tersebut selanjutnya akan menjadi data untuk menentukan sampel yang digunakan.

2. Metode Angket

Angket menurut Sukmadinata (2012, hlm. 219) merupakan “suatu tehnik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab

dengan responden)”. Angket diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana respon dari guru terhadap kinerja manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Bentuk angket yang digunakan adalah pernyataan tertutup, yakni pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban(option) yang tinggal dipilih oleh responden. Option yang tersedia dalam angket ini memiliki ragam option, yaitu ada yang memiliki tiga option dan ada pula yang memiliki enam option, hal tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dalam bentuk checklist.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka data kuantitatif itu akan dianalisis melalui metode deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 5) “Metode deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain”. Peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) apa adanya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari Kinerja manajerial kepala sekolah, iklim sekolah, dan kepuasan kerja guru.

Metode Asosiatif menurut Sugiyono (2010, hlm. 5) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini metode asosiatif ditujukan untuk mengetahui pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru, dan kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Uji statistik dimulai dengan uji persamaan korelasi dan regresi sederhana dan korelasi regresi ganda serta uji hipotesis. Mengolah data dan menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah tersebut dilakukan agar data yang terkumpul mempunyai makna dan dapat ditarik

kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah- langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variable dan menentukan tingkat ketercapaian responden dengan masing-masing variable. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistic deskripsi. Untuk mengetahui gambaran kecenderungan umum dari setiap sub variable pada masing-masing variable X_1 , X_2 , dan Y maka peneliti menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS), dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata yang dicari

$\sum X$ = jumlah skor gabungan

N = jumlah responden

Hasil perhitungan WMS selanjutnya di konsultasikan dengan tolok ukur pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8

Tabel Konsultasi/Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Penafsiran		
	Variable X_1	Variable X_2	Variable Y
4,01-6,00	Baik	Baik	Puas
2,01-4,00	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Puas
0,01-2,00	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Puas

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Data Asosiatif

Teknik ini digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana
- Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan tehnik korelasi dan regresi ganda

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X dan Y. ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variable X dan variable Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menafsirkan harga koefisien korelasi menurut Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

Interprestasi Nilai Korelasi Nilai r

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

b. Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk menentukan apakah variable X tersebut signifikan terhadap variable Y. uji signifikan ini menggunakan rumus yang ada dalam Akdon (2008, hlm. 188) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak sampel

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $n-2$. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

c. Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) memiliki maksud mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan variable X terhadap variable Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r^2 = koefisien korelasi

KD = Koefisien determinasi

Setelah diketahui nilai dari koefisien determinasi, kemudian dikonsultasikan dengan tabel criteria persentase deskriptif berikut ini:

Interval	Kriteria
76%-100%	Sangat Kuat
50%-75%	Kuat
26%-49%	Cukup Kuat
00%-25%	Kurang Kuat

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variable penelitian. Pada penelitian ini digunakan rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = B_0 + X_1 B_1$$

Y = Variabel Terikat

B_0 = Konstanta (*Intercept*)

B_1 = Konstanta variable

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien B_0 dan B_1 dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:197), yaitu

$$B_1 = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$B_0 = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- Menyusun pasangan data untuk variable X dan variable Y
- Mencari persamaan untuk koefisien regresi ganda

a. Analisis Korelasi Ganda

Ismi Amelia Sari, 2014

Pengaruh kinerja manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja Guru di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variable bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variable terikat Y. analisis korelasi ganda menggunakan rumus $R_{X_1X_2Y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Untuk menarik kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan, sebaliknya $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah sebagai alat peramal nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variable bebas lebih dengan variable terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat yang dikontrol oleh variable bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$Y' = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + E$$

Keterangan:

Y' = Nilai taksir Y (variable terikat) dari persamaan regresi

B_0 = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

B_1 = nilai koefisien regresi X_1

X_1 = variable bebas X_1

B_2 = nilai koefisien regresi X_2

X_2 = variable bebas X_2

E = predictor (pengganggu)